

Sampah Menggunung di Tengah Kota Tangerang, Hampir Setinggi Rumah

TANGERANG (IM)

- Tumpukan sampah yang menggunung di tempat pembuangan sementara (TPS) Kelurahan Petir, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, sempat viral di media sosial. Tinggi tumpukan sampah tersebut diperkirakan hampir serumah.

Petugas masih terus melakukan pembersihan dengan cara mengangkut menggunakan armada truk sampah yang dipinjam dari wilayah lain.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang, Tihar, yang memantau pembersihan TPS tersebut mengakui adanya sejumlah kendala yang dialami petugas dalam membersihkan sampah-sampah yang berasal dari 13 wilayah RW se-Kelurahan Petir.

"Memang pelayanan di TPS Petir ini banyak. 13 RW hanya satu titik ini, akhirnya overload," kata Tihar ditemui

di TPS Petir, Jumat (9/6).

Tihar melanjutkan, armada truk sampah yang mengangkut dari TPS Petir ke TPS Rawa Kucing, hanya satu saja yaitu milik kelurahan Petir.

"Kapasitas 13 RW itu 60 kubik dari 40 gerobak sampah, 8 bontor, dua losbak yang mengangkut dari RW masing-masing ke sini, ungkapnya.

Dari pantauan di TPS Petir, terdapat satu alat berat yang melakukan pengangkutan sampah dari TPS untuk dipindah ke armada truk. Selain alat berat, sejumlah petugas kebersihan juga membantu pengangkutan sampah di dalam area TPS.

"Kita itu satu armada truk dengan lima personel. Satu sopir dan empat petugas. Kan mereka juga perlu istirahat, jadi diatur semaksimal untuk pengangkutan," ujar kepala UPT wilayah timur DLH kota Tangerang, Armiga. ● pp

Kampung Baduy Minta

Dibersihkan dari Sinyal Internet

LEBAK (IM) - Para tetua adat Baduy meminta Desa Kanekes di Leuwidamar, Lebak, bersih dari titik-titik pancar atau sinyal internet.

Tetua adat tak ingin masyarakat Baduy terpengaruh oleh konten negatif internet.

Dari surat yang diterima, permintaan itu disampaikan melalui surat yang ditandatangani oleh Tangtu Tilu Jaro Tujuh, Wakil Jaro Tangtu, Tanggungan Jaro 12, Wakil Jaro Warega, serta diketahui oleh Kepala Desa Kanekes. Surat tanggal 1 Juni 2023 ini dilayangkan kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak.

Surat itu berisi dua permintaan. Pertama, menghapus sinyal atau mengalihkan sinyal internet di wilayah tanah Ulayat Baduy. Kedua, permintaan membatasi atau menutup aplikasi yang berisi konten negatif yang bisa mempengaruhi moral dan akhlak generasi muda Baduy.

Saat dimintai konfirmasi, Kepala Desa Kanekes Saija membenarkan pihaknya me-

layangkan surat permintaan blank spot internet. Keputusan ini hasil musyawarah yang dilakukan para tetua adat.

"Iya (melayangkan surat), iya usulan dari kokolot adat," kata Saija, kemarin.

Dia menjelaskan, permintaan blank spot internet akan difokuskan di wilayah Baduy Dalam. Sehingga penggunaan yang datang tidak bisa memainkan handphone (HP) karena tidak ada sinyal.

"Baduy Dalam nggak boleh seperti itu, tidak sebeb kayak daerah lain. Kekhawatiran para kokolot kalau sinyal masih ada, ada saja yang ngumpet-ngumpet main handphone," tuturnya.

Saija mengatakan permintaan ini sebenarnya sudah pernah disampaikan secara lisan kepada pemerintah. Namun permintaan secara resmi melalui surat baru kali ini dilakukan.

"Belum pernah, baru ini ngirim surat. Alasannya, pengumpulan negatif internet itu buat generasi muda di Baduy Dalam," jelasnya. ● pra

DOA BERSAMA MIWITI MBAKO

Sejumlah warga mengikuti doa bersama Miwiti Mbako di perladangan kawasan lereng gunung Sindoro Posong, Tlahab, Kledung, Temanggung, Jawa Tengah Jumat (9/6). Kegiatan selamatan memulai panen tembakau digelar petani setempat sebagai wujud permohonan kepada Tuhan YME agar diberi hasil panen melimpah dan harga yang tinggi sekaligus sebagai bentuk penolakan terhadap RUU Kesehatan pasal 154 ayat (3) yang memasukkan tembakau sebagai zat adiktif karena dinilai akan merugikan petani tembakau.



ASN Pemprov Banten Harapkan Gaji ke 13 Segera Cair

Gaji ke 13 bagi para ASN di lingkup Pemprov Banten bakal dicairkan Juli mendatang. Padahal, berdasarkan aturan, gaji ke 13 itu paling cepat dapat dicairkan pada Juni ini. Pj Gubernur Banten, Al Muktabar mengatakan, pencairan gaji ke 13 itu dicairkan dengan beberapa pertimbangan, mulai dari kemampuan keuangan daerah sampai penilaian kinerja.

SERANG (IM) -

Kebijakan Pemprov Banten membayar gaji ke 13 pada Juli disayangkan sejumlah ASN Pemprov Banten.

Para abdi negara ini berharap dana segar untuk biaya pendidikan itu segera dicairkan bulan ini seperti arahan pemerintah pusat bahwa pencairan gaji ke 13 paling cepat pada Juni ini.

Salah seorang ASN Pemprov Banten berharap gaji ke 13 segera cair karena banyak biaya sekolah anaknya yang harus dibayarkan. "Sekolah mah sudah ada yang nagih. Untuk bayar ini, bayar itu," ujarnya, Jumat (9/6).

Menurutnya, meskipun tahun ajaran 2023/2024 dimulai Juli nanti, tetapi biaya pendidikan sudah mulai dari sekarang.

Hal serupa juga disampaikan ASN lainnya. Ibu dua anak ini berharap gaji ke 13 segera cair. "Ya bersyukur ada gaji ke 13 untuk membantu biaya pendidikan," ujarnya.

Namun, ia mengaku biaya untuk tahun ajaran 2023/2024 sudah mulai dikeluarkan sejak sekarang. Misalnya saja anak sudah meminta perlengkapan sekolah baru dan biaya-biaya gunakan itu buat bayar sekolah. Tapi dari sekarang," tegasnya.

Diketahui, gaji ke 13 bagi para ASN di lingkup Pemprov Banten bakal dicairkan Juli mendatang. Padahal, berdasarkan aturan, gaji ke 13 itu paling cepat dapat dicairkan pada Juni ini.

Pj Gubernur Banten, Al Muktabar mengatakan, pencairan gaji ke 13 itu dicairkan dengan beberapa pertimbangan, mulai dari kemampuan keuangan daerah sampai penilaian kinerja.

"Mudah-mudahan instrumen reward dari kinerja yang sudah dilaksanakan. Kita melihat semua sudah bekerja baik," ujar Al.

Selain itu, Al juga mengaku

pencairan gaji ke 13 dilakukan pada Juli nanti lantaran pihaknya berkalkulasi bahwa gaji ke 13 memang untuk mem-

bantu para ASN terkait biaya pendidikan anak-anaknya.

"Itu ya nanti kita lihat momen yang anak-anak kita

atau mungkin saudara-saudara yang terkait dengan proses pendidikan," tegasnya. ● pra

Melon Golden Teluknaga Dipasarkan Hingga Singapura dan Timur Tengah

TANGERANG (IM)

- Jay Suratman (50) seorang kelompok tani PT TUM yang berada di Desa Pangkalan, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang tidak menyangka kalau bertani itu menjadi sumber mata pencaharian yang menjanjikan.

Dirinya mengaku belajar bertani dari tahun 2004, dan mulai membudidayakan Melon Alisha sekitar tahun 2016. Namun katanya, dalam membudidayakan Melon Golden Alisha sebelumnya harus mempersiapkan pasar dulu.

"Jadi ketika panen Melon Golden Alisha, kami gak khawatir mau dijual kemana, ada supermarket maupun toko yang sudah membelinya," ujarnya (9/6).

Kata Jay, untuk masuk pasar supermarket pastin-

nya ada standardisasi buah, seperti pada buah Melon Golden Alisha ini. Juga ada klasifikasinya, seperti klasifikasi kelas A, B dan C.

"Jika tidak masuk klasifikasi tersebut, Melon Alisha akan kami jual ke pasar tradisional, itu pun Melonnya masih layak dikonsumsi, karena hanya buahnya saja yang kecil dan agak tidak bulat," ungkapnya.

Selain itu, Melon Golden Alisha seperti yang ada ini, daging buahnya sangat manis, dan terasa garing jika dimakannya. "Melon Golden Alisha yang ada di sini dijual di wilayah Jabodetabek saja, namun sebagian besarnya sudah terbang ke Singapura," terangnya.

Sebab katanya, permintaan negara Singapura sangat

banyak terhadap Melon Golden Alisha ini.

"Nah, Singapura sendiri permintaan untuk Melon jenis Butternut sebulan bisa 10 ton, dan Melon Golden Alisha bisa mencapai 50 ton," ucapnya.

Selain Singapura, lanjut Jay. Permintaan juga datang dari negara Timur Tengah, namun permintaan mereka tersebut berupa buah Melon Golden Alisha dan Butternut biasa dicampur dengan buah lainnya.

"Namun untuk memenuhi permintaan pasar lokal saja saya sudah kevalahan, karena satu pasar modern itu membutuhkan Melon Golden Alisha dan Butternut sekitar masing-masing 5 ton," pungkasnya. ● pp

TINGKATKAN INDEKS LITERASI MASYARAKAT

Perpusnas dan IKA-BKPRMI Canangkan Masjid Sarana Berdayakan Masyarakat

MAROS, SULSEL

(IM) - Gerakan Satu Masjid Satu Perpustakaan menasibkan Kabupaten Maros di Sulawesi Selatan sebagai daerah pertama yang mencanangkan masjid tidak sekadar menjadi tempat suci kaum muslim tapi juga sebagai sarana untuk memberdayakan masyarakat.

"Ini wujud nyata menjadikan Kabupaten Maros sebagai kabupaten literasi," ujar Bupati Maros, AS Chaidir Syam pada kegiatan Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat (PILM) Perpustakaan Nasional RI bersama Ikatan Keluarga Alumni Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (IKA-BKPRMI) di Maros, Jum'at (9/6).

Gerakan ini, tambah Bupati, harus diperjuangkan karena perpustakaan saat ini tidak hanya digunakan untuk membaca namun juga untuk berkegiatan. Dengan adanya perpustakaan di masjid, diharapkan mampu lahir ide-ide cemerlang dari masyarakat yang setelah beribadah dilanjutkan membaca.

Pada kesempatan secara virtual, Kepala Perpustakaan Nasional, Mu-

hammad Syarif Bando menegaskan perpustakaan merupakan tempat belajar terbuka masyarakat yang dibantu peran aktif dari pustakawan.

Dia juga menambahkan bahwa kitab suci Al-Qur'an memerintahkan untuk membaca manusia dapat menguasai ilmu pengetahuan, sehingga akan terhindar dari ancaman kebodohan dan kemiskinan.

"Aktivitas membaca bukanlah titik. Karena setelah selesai membaca, maka proses selanjutnya manusia diperintahkan untuk melaksanakan atau menyampaikan apa yang kita tahu berdasarkan buku yang telah dibacanya," jelas Syarif Bando.

Sementara itu, Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan Arsip Nasional RI (ANRI), Andi Kasman menambahkan dari masjid atau pondok pesantren, masyarakat akan mendapatkan ilmu-ilmu agama yang mampu membangun sumber daya manusia (SDM) yang memiliki karakter-karakter yang tangguh dan bertaqwa.

"Masjid sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai tempat ubudiyah (peribadatan), tarbiyah (pendidikan), dan ijtima'iyah (sosial kemasyarakatan)," paparnya.

Gerakan Satu Masjid Satu Perpustakaan diyakini akan berjalan optimal apabila tercipta kemudahan mengakses bahan bacaan (aksesibilitas). Namun, menurut pegiat literasi dari Sulsel, Bachtiar Adnan Kusuma, saat ini baru gerakan membaca saja yang mendominasi. Sementara untuk gerakan menulis masih ditinggalkan.

"Budaya baca dan menulis adalah senafas sejalan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Dan tidak ada peradaban yang abadi kecuali yang dituliskan," ungkapnya.

Pada kesempatan akhir, Pustakawan Utama Perpusnas, Abdullah, mengatakan masyarakat masjid terdiri dari dua komponen, yakni pengguna dan pengurus masjid.

"Untuk menumbuhkan kecintaan terhadap literasi di masjid dibutuhkan aksi nyata yang inovatif dari pengurusnya," tandasnya. ● bam

IUP TAK KUNJUNG DIPERPANJANG PEMERINTAH

Perusahaan Tambang Tertua di KBB

PT Gunung Padakasih Terancam Tutup

NGAMPRAH (IM)

- Sulitnya proses untuk mendapatkan izin perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) membuat pengusaha tambang di Kabupaten Bandung Barat (KBB) terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) secara besar-besaran kepada karyawannya. Salah satunya PT Gunung Padakasih.

Langkah itu diambil PT Gunung Padakasih lantaran aktivitas penambangan yang tidak bisa dilanjutkan karena ketiadaan IUP. Alhasil, sektor tambang disebut-sebut bakal menjadi penyumbang pengangguran baru.

Bahkan, hingga saat ini sudah ada empat perusahaan yang tidak mendapatkan perpanjangan IUP. Terbaru, PT Gunung Padakasih yang memiliki izin tambang di Desa Giriasih, Kecamatan Batujajar bakal segera melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). "Sudah enam bulan perusahaan tidak beroperasi, karena perpanjangan IUP yang habis Desember 2022 tak kunjung keluar," ungkap Manager HRD PT Gunung Padakasih, M Taufik Rahman, Jumat (9/6).

"Selama enam bulan itu, 20 dari 85 pegawai di PHK sementara sisanya dirumahkan," sambungnya.

Kendati perusahaan berhenti total, sebut Taufik, pihaknya pun masih memberikan gaji sebesar 50 persen dari yang biasa diterima.

Namun, pada bulan ke tujuh, rencananya hanya akan

membayarkan 25 persen.

"Kami sebagai karyawan maklumi kebijakan perusahaan yang hanya akan membayar gaji sebesar 25 persen," ucapnya.

"Karena memang perusahaan sudah sama sekali tidak beroperasi," sambungnya.

Taufik dan pegawai lainnya yang statusnya dirumahkan mengaku khawatir jika akhirnya mereka juga akan terkena PHK. "Ancaman PHK bisa menjadi kenyataan jika tahun ini perpanjangan IUP tak kunjung dipenuhi pemerintah," ujarnya.

Padaah, sambung dia, PT Gunung Padakasih merupakan perusahaan sehat secara finansial. Bahkan, pernah mendapat penghargaan sebagai perusahaan yang taat membayar pajak.

"Ya, mau gimana lagi pegawai yang akhirnya harus menerima keputusan paling menyakitkan, yaitu PHK. Kami kena PHK bukan karena perusahaan sakit, tapi oleh aturan pemerintah," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Teknik Tambang PT Gunung Padakasih, Reksa Agung Gumilar mengatakan, PT Gunung Padakasih menambang jenis batuan andesit dan menjadi salah satu perusahaan penambangan paling tua di KBB yang sudah beroperasi sejak tahun 1982. "Setahun sebelum IUP habis, kami sudah mengurus perpanjangan izin. Tapi sampai sekarang izinnya tak kunjung keluar," katanya. ● pra



Bupati dan Narasumber bersama Ikatan Keluarga Alumni Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (IKA-BKPRMI).



KOMPETISI PENCAK SILAT PELAJAR DI JABAR

Pelajar mengikuti kejuaraan pencak silat se-Jawa Barat di Gor Pajajaran Bandung, Jawa Barat, Jumat (9/6). Kejuaraan yang digelar oleh Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Jawa Barat dan Dinas Pendidikan Jawa Barat tersebut ditujukan untuk menarik minat dan bakat serta mencari talenta muda di bidang olahraga pencak silat untuk dapat mengikuti ajang nasional dan internasional.

Diskominfo Tangerang Siapkan Delapan Server Daring untuk PPDB SD-SMP

TANGERANG (IM)

- Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang telah menyiapkan empat server fisik dan delapan server daring untuk menangani lonjakan trafik pendaftaran dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) tingkat SDN serta SMPN di daerah itu.

"Dalam penggunaannya, tim Diskominfo telah melakukan asesmen server atau uji coba. Pada proses percobaan kemarin tidak ada kendala. Semoga pada pelaksanaan mulai Senin (12/6) depan hingga selesai nanti tidak ada kendala yang serius," kata Kepala Diskominfo Kota Tangerang Indri Astuti dalam keterangannya di Tangerang, kemarin.

Saat ini Pemerintah Kota Tangerang melalui sejumlah OPD terus memantapkan segala persiapan dan kesiapan jalannya PPDB Kota Tangerang 2023, yang akan berlangsung mulai 12 Juni mendatang.

Selain menyiapkan server dengan kecepatan jari-

ngan yang memadai, Pemkot Tangerang juga menyiapkan puluhan personel yang akan diturunkan untuk menangani masalah aplikasi maupun keamanan server.

"Tim ini disiagakan 24 jam, yang juga bertugas memantau keamanan operator PPDB di seluruh sekolah SDN maupun SMPN," ujarnya.

Indri berharap, dengan sederet dukungan Diskominfo dalam pelaksanaan PPDB Kota Tangerang Tahun Ajaran 2023/2024 berjalan dengan lancar.

"Kami bisa pastikan, server dan jaringan aman terkendali, dengan pengawasan intens sehingga PPDB Kota Tangerang dapat berlangsung dengan lancar," katanya.

Pra-PPDB Kota Tangerang dapat diakses melalui prapdb.tangerangkota.go.id, informasi resmi PPDB pada laman tangerangkota.go.id. Pendaftaran dan daftar ulang PPDB dapat diakses melalui ppdbmandiri.tangerangkota.go.id. ● pp